



Sistematic Literatur Review: Pemahaman Guru terhadap Konsep Pedagogik dalam Melakukan Pembelajaran

Hadi Somantri¹, Muhammad Satria², Okki Solehudin³, Carsiwan⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: hadisomantri96.hs@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-06 Keywords: <i>Guru; Konsep Pnagogik; A Systematic Literature Riview.</i>	This research aims to examine teachers' understanding of pedagogical concepts in the context of implementing learning through a systematic review of the literature. By collecting and analyzing relevant studies, this research identified various aspects of teachers' pedagogical understanding, including knowledge of learning theories, teaching strategies, classroom management, and assessment. The results of the review show that deep pedagogical understanding is positively correlated with learning effectiveness and student academic achievement. However, this research also found gaps in the application of pedagogical concepts, especially those related to curriculum adaptation and instructional differentiation. This study suggests the need for continuous training and professional support for teachers to improve their pedagogical skills. This research also aims to examine teachers' understanding of pedagogical concepts in learning. The method used is Systematic Literature Review (SLR) by analyzing 10 relevant scientific articles. The research results show that teachers' understanding of pedagogical concepts still varies, ranging from those who do not understand well to those who understand well. Factors that influence teachers' understanding of pedagogical concepts include teacher education and training, teaching experience, and school culture.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-06 Kata kunci: <i>Guru; Konsep Pnagogik; A Systematic Literature Riview.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pemahaman guru terhadap konsep pedagogik dalam konteks pelaksanaan pembelajaran melalui tinjauan sistematis literatur. Dengan mengumpulkan dan menganalisis studi-studi yang relevan, penelitian ini mengidentifikasi berbagai aspek pemahaman pedagogik guru, termasuk pengetahuan tentang teori pembelajaran, strategi pengajaran, manajemen kelas, dan penilaian. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa pemahaman pedagogik yang mendalam berkorelasi positif dengan efektivitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kesenjangan dalam penerapan konsep-konsep pedagogik, terutama terkait dengan adaptasi kurikulum dan diferensiasi instruksional. Studi ini menyarankan perlunya pelatihan berkelanjutan dan dukungan profesional bagi guru untuk meningkatkan keterampilan pedagogik mereka. Penelitian ini bertujuan juga untuk mengkaji pemahaman guru terhadap konsep pedagogik dalam pembelajaran. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 10 artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap konsep pedagogik masih beragam, mulai dari yang kurang memahami hingga yang memahami dengan baik. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman guru terhadap konsep pedagogik antara lain adalah pendidikan dan pelatihan guru, pengalaman mengajar, dan budaya sekolah.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, peran guru sebagai fasilitator pembelajaran semakin krusial (Jenita et al., 2023). Guru dituntut untuk tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memahami dan menerapkan konsep pedagogik yang efektif untuk mendukung proses belajar-mengajar. Pedagogik, yang merujuk pada seni dan ilmu mengajar, mencakup berbagai

pendekatan, strategi, dan metode yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran yang bermakna bagi siswa (Sormin, 2016). Pemahaman guru terhadap konsep pedagogik sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip pedagogik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menggunakan metode pengajaran yang tepat, serta mampu mengelola kelas dengan efektif (Alfath et al., 2022). Sebaliknya, kurangnya pemahaman terhadap konsep ini

dapat menghambat proses belajar siswa dan menurunkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Yulianto, 2024). Berbagai penelitian telah dilakukan untuk dapat mengeksplorasi bagaimana pemahaman guru terhadap konsep pedagogik mempengaruhi praktik mengajar mereka. Studi-studi ini menunjukkan bahwa pemahaman pedagogik yang baik tidak hanya berkaitan dengan hasil belajar siswa yang lebih baik, tetapi juga dengan peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam kelas. Selain itu, pemahaman yang mendalam mengenai pedagogik memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan (Baskoro et al., 2023).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi bagi pengembangan kualitas pendidikan, terutama dalam konteks peningkatan kapasitas guru. Hasil dari sistematis literatur review ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi literatur akademis di bidang pendidikan, serta memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan pedagogik guru. Ruang lingkup penelitian ini mencakup kajian terhadap berbagai literatur yang relevan dengan topik pemahaman guru terhadap konsep pedagogik. Penelitian ini akan mencakup berbagai jenis publikasi, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi yang mendalam dan relevan. Selain itu, penelitian ini akan mempertimbangkan berbagai konteks pendidikan, termasuk pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, serta pendidikan formal dan non-formal.

Penelitian ini memiliki beberapa signifikansi penting. Pertama, hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai bagaimana guru memahami dan menerapkan konsep pedagogik dalam pembelajaran. Kedua, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pelatihan guru yang lebih efektif, dengan fokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan pedagogik. Ketiga, penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademis yang berharga dalam bidang pendidikan, khususnya dalam studi mengenai pedagogik dan pengajaran.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menggunakan analisis *Preferred Reforting Items for Systematic Review and Meta-analyses* (PRISMA), yaitu (1) pencarian data (identification), (2) skrining data (screening), (3) penilaian kelayakan data (eligibility), (4) hasil penilaian data (included).

Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan database digital publish or perish diantaranya Google Scholar dan *Taylor and Francis*. Dengan menggunakan kata kunci "Pemahaman Guru" OR "Kompetensi Guru" AND "Pedagogik" menemukan 200 hasil awal.

Tabel 1. The Search Used in Collecting Data Proccess

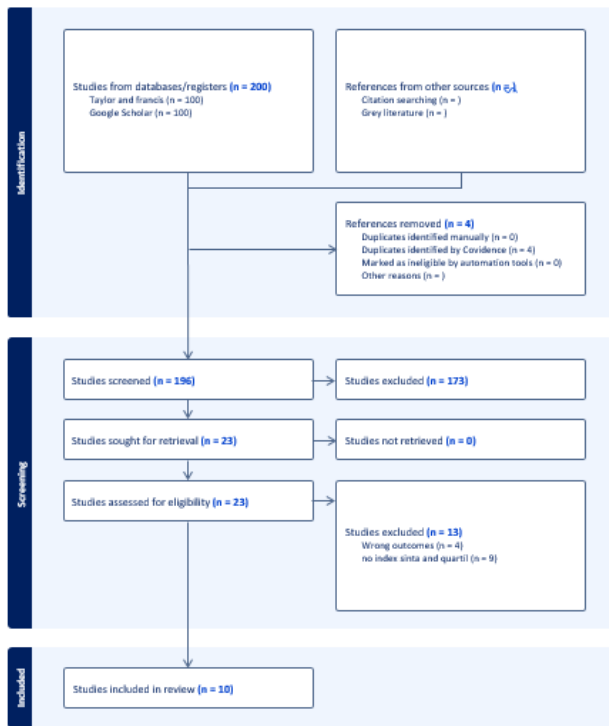
Database	Keywords
<i>Taylor and Francis</i>	"Pemahaman Guru" OR "Kompetensi Guru" AND "Pedagogik"
Google Scholar	"Pemahaman Guru" OR "Kompetensi Guru" AND "Pedagogik"

Kriteria pemilihan dalam metode SLR untuk menentukan ruang lingkup dan menentukan validitas bukti yang disintesis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kriteria ini sering juga disebut kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 2. Inclusion and Exclusion Criteria

Type	Inklusi	Eksklusi
Rentang Waktu	2014-2024	>2014
Tipe Dokumen	Research & Riview Artikel	Buku
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Inggris
Pengindekan	Sinta dan <i>Taylor and Francis</i>	Non Sinta dan <i>Taylor and Francis</i>
Tema Artikel	Pemahaman Guru dalam Konsep pembelajaran	Non Pemahaman Guru dalam Konsep pembelajaran

Setelah melewati tahap screening dokumen yang tersaring sejumlah 23 dokumen. Maka selanjutnya memasuki tahap Eligibility sebanyak 10 dokumen artikel dari google scholar dan *Taylor and Francis* yang terindeks sinta dan taylor and francis. Berikut merupakan PRISMA *flowchart* (Gambar 1), yang memendu penelitian ini.



Gambar 1. PRISMA flowchart

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan *systematic literature review* yang telah dilakukan, didapatkan 10 artikel yang layak dianalisis. Artikel yang digunakan terkait pemahaman guru terhadap konsep pedagogik dalam melakukan pembelajaran. Secara keseluruhan terdapat 200 artikel melalui seach process, terdapat 23 artikel yang sesuai dengan topik pembahasan. Setelah data diseleksi berdasarkan inclusion and exclusion criteria terdapat 10 artikel yang jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan penulis.

Tabel 3. Hasil Review Artikel

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Hasil
1.	Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Penguasaan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan (Santiaji, 2015)	Nirak Sumiarsi	2015	Kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru SDN 041 Tarakan sudah sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, namun perlu ada beberapa perbaikan atau peningkatan. Selanjutnya pengembangan pembelajaran di SDN 041 Tarakan sangat diperlukan guru melengkapi aspek kekurangan yang ada. Berikut strategi pengembangan yang dapat dilakukan adalah pengembangan yang bersifat bottom-up.
2.	Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Vokasional Pada Pembelajaran Alas 21 (Dectiana & Utami, 2017)	Bonita Dectiana & Pipit Utami	2017	Survey	Hasil studi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru vokasional TAV Alas 21 dinilai sangat penting. Sehingga aspek kompetensi pedagogik terpenting diantaranya: (1) pembelajaran berbasis kompetensi (2) penggunaan model pembelajaran vokasional (3) menyusun RPP (4) pemahaman landasan kepedagogikan vokasional (5) pemahaman karakteristik peserta didik (6) menyusun instrumen penilaian (7) menggunakan media pembelajaran kontekstual (8) penerapan TIK dalam pembelajaran dan (9) penyampaian materi pelajaran secara spesifik. Berbagai kendala pengembangan kompetensi pedagogik, yaitu: kurangnya wawasan pedagogik, terdapatnya sarana-prasarana, kurangnya update penggunaan TIK, dan terbelas tugas tambahan. Peningkatan wawasan kompetensi pedagogik sebagian besar diperoleh guru saat bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik di perkuliahan perlu lebih diupayakan, khususnya untuk kompetensi Konsep pendidikan vokasional. Karakteristik peserta didik dan Pembelajaran vokasional di Alas 21.

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Hasil
3.	Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru (Akbar, 2021)	Adila Akbar	2021	Kuantitatif	Kualitas seorang guru dapat diukur dari seberapa besar guru menguasai empat kompetensi yang ada. Keempat kompetensi tersebut yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi keprofesionalan. Dalam praktiknya di satu kompetensi yang membedakan antara guru dan profesi lainnya yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang masih dimiliki oleh guru sebagai kompetensi ini merupakan kompetensi yang membedakan guru dengan profesi lainnya. Kompetensi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang luas serta melibatkan dimensi karakteristis siswa serta psikologi siswa dengan menguasai kompetensi ini diharapkan guru dapat lebih efektif dan efisien dalam berinteraksi dengan siswa serta dapat memecahkan permasalahan yang terjadi pada siswa. Agar dapat mengembangkan diri seorang guru harus selalu menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran dan siswa, beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam menambah kemampuannya yaitu: rajin membaca buku-buku pendidikan, menulis dan menulis karya tulis ilmiah, mengikuti forum aktual dan media pembelajaran, serta mengikuti pelatihan.
4.	Kompetensi Pedagogik Guru SMA Dalam Menerapkan Pembelajaran Multiteras Sebagai Wajah Merdeka Belajar (Prihatni et al., 2022)	Arti Prihatni, Sugarti, Tri Agung Bayu Ardiaranti, Ichda Nabulatin Nisa	2022	Studi Kasus Deskriptif	Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru menyadari pentingnya pembelajaran multiteras sebagai wujud Merdeka Belajar. Sebagian besar guru telah memiliki pengetahuan tentang pembelajaran multiteras dan program Merdeka Belajar dengan cukup komprehensif. Hal itu tampak dari kemampuan guru dalam menjelaskan konsep dasar model pembelajaran, serta pengetahuan dan pengalaman guru dalam pembelajaran multiteras. Keterampilan guru dalam penerapan pembelajaran multiteras sebagai implementasi Merdeka Belajar diwujudkan dalam beberapa aspek, yaitu: (a) tujuan dan asesmi pembelajaran, (b) strategi pembelajaran, (c) sumber belajar, dan (d) dampak. Melalui demikian, masih ada keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu identifikasi kompetensi guru dalam pembelajaran multiteras masih terbatas pada data dokumen, angket, dan wawancara, belum mencakup data praktik pembelajaran. Dengan demikian penelitian selanjutnya disarankan mengkaji kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran multiteras dalam konteks praktik.
5.	Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kelas IV Dalam Penerapan Kurikulum 2013 (Ihsa, 2021)	Terra Ihsa	2021	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat upaya nyata yang dilakukan oleh kepala sekolah dan bidang kurikulum melalui kegiatan supervisi pembelajaran kelas, pelatihan Kurikulum 2013, maupun pendampingan penjenjangan dalam menyusun perangkat pembelajaran dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran.
6.	Pemahaman Pendidik PAUD Terhadap Kompetensi Pedagogik Menurut Kerteng Ki Hadjar Dewantara (Mufidati & Kuswanto, 2020)	Fikriyati Nurul Mufidati, Kuswanto2	2020	Kuantitatif	Hasil yang diperoleh yaitu masih sangat kurangnya pemahaman pendidik PAUD terkait kompetensi pedagogik. Yang mana disebabkan oleh kurangnya wawasan pendidik PAUD terkait standar kompetensi guru, juga kurangnya implementasi dan penilaian dari pelatihan yang pernah dilaksanakannya. Maka dari itu, sangat penting bagi pendidik PAUD untuk mampu memahami standar kompetensi pedagogik untuk dapat menjadi pendidik profesional yang dapat menjadi generasi yang berkualitas sesuai konsep Ki Hadjar Dewantara.
7.	Pengaruh Pemahaman Literasi Digital Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning (Sulistyawati & Fatmahan, 2022)	Winda Sulistyawati1, Siti Fatmahan2	2022	Kuantitatif	Hasil penelitian ini yaitu pemahaman literasi digital guru, serta pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan secara signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru era digital learning di SMP Negeri 2 Nusunung. Dari hasil pengujian menunjukkan coefficient hasil regresi X1, X2, terhadap Y yaitu R sebesar 0,765>0,05, sehingga terdapat pengaruh pemahaman literasi digital guru pemanfaatan media pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik guru. Dari pada hasil output model summary nilai R2 sebesar 0,581, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman literasi digital guru dan pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan nilai variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 58,5%. Adapun, sisanya 41,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel.
8.	Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengajar Menggunakan Media Pembelajaran (Nisar, 2022)	I Wayan Jejur	2022	Kuantitatif	Hasil yang diperoleh kinerja dan kompetensi pedagogik guru SD No. 1 Blablab, SD No. 2 Blablab dan SD No. 3 Blablab dalam mengajar menggunakan media pembelajaran dapat ditingkatkan pada semester I tahun pelajaran 2020/2021.
9.	Pedagogical reasoning the foundation of the professional knowledge of teaching (Laughran, 2018)	John Laughran	2018	Kualitatif	Artikel ini berpendapat bahwa esensi pengetahuan profesional guru terletak dalam prosedur pengajaran yang mereka terapkan dan bahwa pengetahuan dapat diukur dan diukur melalui penilaian pedagogik yang melibatkan pengetahuan keprofesionalan, tindakan, dan nilai mereka, yang semuanya harus ke permukaan saat penalaran pedagogik mereka diperiksa. Jika pengajaran dinilai lebih tinggi, penting untuk lebih cermat memilih bahwa penalaran pedagogik guru karena penalaran tersebut menawarkan jendela ke dalam pengetahuan praktis yang kompleks dan canggih yang mempengaruhi apa yang mereka lakukan, bagaimana dan mengapa.
10.	Teachers' pedagogical competences in higher education: A systematic literature review (Moreira et al., 2023)	Moreira, M. Azeis, S. R., Sanchez, T. G., Garcia, R. B., Melero, M. R., Cunha, M. R., Viana, M. A., & Almeida, M.	2023	Kuantitatif	Kerangka kerja yang dihasilkan juga bermanfaat bagi guru penerapan sebagai alat untuk merefleksikan karakteristik pengajaran mereka dan untuk meningkatkan praktik mereka. Kerangka kerja ini juga memperluas model kompetensi mengajar berbasis kinerja yang dominan saat ini dalam konteks yang tidak mengabaikan pentingnya profil situasional yang mengintegrasikan keberagaman dalam lingkungan akademik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pencarian artikel di atas dan sudah melewati proses peng-seleksian kriteria artikel yang sudah sesuai dengan keinginan peneliti maka dapat disimpulkan pemahaman guru dalam konsep dasar pembelajaran sangatlah beragam ada yang memahami konsep pembelajaran dengan mengimplikasikan dalam proses nya ada juga yang kurang memahami konsep awal seperti apa yang dijelaskan pada artikel artikel yang sudah dipilih diantaranya menurut (Sumiarsi, 2015) dengan judul Analisis Kompetensi Pedagogik Dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. Mengemukakan Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kompetensi kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru SDN 041 Tarakan sudah sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, namun perlu ada beberapa perbaikan atau peningkatan. Selanjutnya pengembangan pembelajaran di SDN 041 Tarakan sangat diperlukan guna melengkapi segala kekurangan yang ada. Bentuk strategi pengembangan yang dapat dilakukan adalah pengembangan yang bersifat bottom-up. Selanjutnya menurut (Destiana & Utami, 2017) yang berjudul Urgensi Kompetensi Pedagogik Guru Vokasional Pada Pembelajaran Abad 21 menghasilkan Hasil studi menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru vokasional TAV abad 21 dinilai sangat penting. Sembilan aspek kompetensi pedagogik terpenting, diantaranya: (1) pembelajaran berbasis kompetensi; (2) penggunaan model pembelajaran vokasional; (3) menyusun RPP; (4) pemahaman landasan kependidikan vokasional; (5) pemahaman karakteristik peserta didik; (6) menyusun instrumen penilaian; (7) menggunakan media pembelajaran kontekstual; (8) pemanfaatan TIK dalam pembelajaran; dan (9) penyampaian materi pelajaran secara spesifik. Berbagai kendala pengembangan kompetensi pedagogik, yaitu: kurangnya wawasan pedagogik, terbatasnya sarana-prasarana, kurangnya update penggunaan TIK, dan terbebani tugas tambahan. Pemerolehan wawasan kompetensi pedagogik sebagian besar diperoleh guru saat bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik di perkuliahan perlu lebih diupayakan, khususnya untuk kompetensi Konsep pendidikan vokasional, Karakteristik peserta didik dan Pembelajaran vokasional di abad 21. selanjutnya (Akbar,

2021) yang berjudul Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru menjelaskan bahwa Kualitas seorang guru dapat diukur dari seberapa besar guru menguasai empat kompetensi yang ada. Keempat kompetensi tersebut yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi keperibadian.

Dalam praktiknya ada satu kompetensi yang membedakan antara guru dan profesi lainnya yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang mutlak dimiliki oleh guru sekaligus kompetensi ini merupakan kompetensi yang membedakan guru dengan profesi lainnya. Kompetensi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang luas serta mendalam mengenai karakteristik siswa serta psikologi siswa. dengan menguasai kompetensi ini diharapkan guru dapat lebih efektif dan efisien dalam berinteraksi dengan siswa serta dapat memecahkan permasalahan yang terjadi pada siswa. Ditegaskan juga pada penelitian selanjutnya (Prihatini et al., 2022) Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru menyadari pentingnya pembelajaran multiliterasi sebagai wujud Merdeka Belajar. Sebagian besar guru telah memiliki pengetahuan tentang pembelajaran multiliterasi dan program Merdeka Belajar dengan cukup komprehensif. Hal itu tampak dari kemampuan guru dalam menjelaskan konsep dasar model pembelajaran, serta pengetahuan dan pengalaman guru dalam pembelajaran multiliterasi. Keterampilan guru dalam penerapan pembelajaran multiliterasi sebagai implementasi Merdeka Belajar direpresentasikan berdasarkan beberapa aspek, yaitu (a) tujuan dan asumsi pembelajaran, (b) sintaks pembelajaran, (c) sistem sosial, dan (d) dampak. Meskipun demikian, masih ada keterbatasan dalam penelitian ini, yakni identifikasi kompetensi guru dalam pembelajaran multiliterasi masih terbatas pada data dokumen, angket, dan wawancara, belum mencakup data praktik pembelajaran. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan mengkaji kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran multiliterasi dalam konteks praktis. Penelitian lain juga (Itje, 2021) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat upaya nyata yang dilakukan oleh kepala sekolah dan bidang kurikulum melalui kegiatan supervisi pembelajaran kelas, pelatihan Kurikulum 2013, maupun

pendampingan penjenjangan dalam menyusun perangkat pembelajaran dalam kegiatan Musyawara Guru Mata Pelajaran. Selanjutnya (Mufidah & Kuswanto, 2020) menjelaskan Hasil yang diperoleh yaitu masih sangat kurangnya pemahaman pendidik PAUD terkait kompetensi pedagogik. Yang mana disebabkan oleh kurangnya wawasan pendidik PAUD terkait standar kompetensi guru, juga kurangnya implementasi dari pembinaan atau pelatihan yang pernah diikutinya. Maka dari itu, sangat penting bagi pendidik PAUD untuk mampu memahami standar kompetensi pedagogik untuk dapat menjadi pendidik profesional yang dapat mendidik generasi yang berkualitas sesuai konsep Ki Hajar Dewantara.

Menurut (Sulistiyarini & Fatonah, 2022) menjelaskan Hasil penelitian ini yakni pemahaman literasi digital guru, serta pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kompetensi pedagogik guru era digital learning di SMP Negeri 2 Nusawungu. Dari hasil pengujian menunjukkan coefficient hasil regresi X_1 , X_2 , terhadap Y yaitu R sebesar $0,765 > 0,05$, sehingga terdapat pengaruh pemahaman literasi digital guru, pemanfaatan media pembelajaran terhadap kompetensi pedagogik guru. Dan pada hasil output model summary nilai R^2 sebesar $0,585$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman literasi digital guru dan pemanfaatan media pembelajaran mampu meningkatkan nilai variabel kompetensi pedagogik guru sebesar $58,5\%$. Adapun, sisanya $41,5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar regresi. Selanjutnya menurut (Jujur, 2022) hasil yang diperoleh kinerja dan kompetensi pedagogik guru SD No. 1 Blahkiuh, SD No. 2 Blahkiuh dan SD No. 3 Blahkiuh dalam mengajar menggunakan media pembelajaran dapat ditingkatkan pada semester I tahun pelajaran 2020/2021. Menurut (Loughran, 2019) Artikel ini berpendapat bahwa esensi pengetahuan profesional guru terikat dalam prosedur pengajaran yang mereka terapkan dan bahwa pengetahuan dapat diakses dan dibuktikan melalui penalaran pedagogis yang mendasari pengambilan keputusan, tindakan, dan niat mereka; yang semuanya muncul ke permukaan saat penalaran pedagogis mereka diperiksa. Jika pengajaran dinilai lebih tinggi, penting untuk lebih cermat meneliti hakikat penalaran pedagogis guru karena penalaran

tersebut menawarkan jendela ke dalam pengetahuan praktik yang kompleks dan canggih yang memengaruhi apa yang mereka lakukan, bagaimana dan mengapa. Dan ditegaskan oleh (Moreira et al., 2023) Artikel ini berpendapat bahwa esensi pengetahuan profesional guru terikat dalam prosedur pengajaran yang mereka terapkan dan bahwa pengetahuan dapat diakses dan dibuktikan melalui penalaran pedagogis yang mendasari pengambilan keputusan, tindakan, dan niat mereka; yang semuanya muncul ke permukaan saat penalaran pedagogis mereka diperiksa. Jika pengajaran dinilai lebih tinggi, penting untuk lebih cermat meneliti hakikat penalaran pedagogis guru karena penalaran tersebut menawarkan jendela ke dalam pengetahuan praktik yang kompleks dan canggih yang memengaruhi apa yang mereka lakukan, bagaimana dan mengapa.

Dengan demikian setelah membaca dan menelaah artikel di atas dapat disimpulkan pengetahuan konsep dasar dalam pedagogi pembelajaran sangatlah penting untuk dipahami bagi para calon pendidik maupun pendidik yang sudah belasan tahun mengajar, karena hal tersebut merupakan factor dasar yang harus dimiliki oleh pendidik khususnya guru.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tinjauan literatur sistematis ini menegaskan bahwa pemahaman guru terhadap konsep pedagogik sangat penting untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang pedagogik mampu mengelola kelas dengan lebih baik, menerapkan strategi pengajaran yang efektif, dan melakukan penilaian yang tepat. Namun, masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam pelatihan dan dukungan profesional bagi guru. Dengan demikian, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam memperkuat pemahaman pedagogik guru melalui program pelatihan yang komprehensif dan juga dukungan berkelanjutan di tempat kerja

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya

adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23–30.
- Alfath, A., Azizah, F. N., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan kompetensi guru dalam menyongsong kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 42–50.
- Baskoro, D. A., Ahsan, J., & Umar, A. T. (2023). Transformasi Peran Guru di Era Digital: Studi Kasus di Perguruan Nurul Fadhilah, Percut Sei Tuan, Deli Serdang. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(1), 224–236.
- Destiana, B., & Utami, P. (2017). Urgensi kompetensi pedagogik guru vokasional pada pembelajaran abad 21. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 211–222.
- Itje, T. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kelas IX Dalam Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 68–81.
- Jenita, J., Saputra, A. M. A., Salwa, S., Wijayanto, G. W., Asri, H., & Novandalina, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10292–10299.
- Jujur, I. W. (2022). Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengajar Menggunakan Media Pembelajaran. *Jurnal Nalar: Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 77–85.
- Loughran, J. (2019). Pedagogical reasoning: The foundation of the professional knowledge of teaching. *Teachers and Teaching*, 25(5), 523–535.
- Moreira, M. A., Arcas, B., Sánchez, T., García, R., Melero, M. J., Cunha, N., Viana, M., & Almeida, M. E. (2023). Teachers' pedagogical competences in higher education: A systematic literature review. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 20(1), 90–123.
- Mufidah, F. N., & Kuswanto, K. (2020). Pemahaman Pendidik Paud Terkait Kompetensi Pedagogik Menurut Konsep Ki Hadjar Dewantara. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 45–56.
- Prihatini, A., Sugiarti, S., Ambarsari, T. A. B., & Nisa, I. N. (2022). Kompetensi pedagogik guru sma dalam menerapkan pembelajaran multiliterasi sebagai wujud merdeka belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6823–6831.
- Sormin, D. (2016). Kompetensi Guru dalam Melaksanakan dan Mengelola Proses Belajar Mengajar di Pondok Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Tapanuli Selatan. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), 117–130.
- Sulistyarini, W., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(1), 42–72.
- Sumiarsi, N. (2015). Analisis kompetensi pedagogik dan pengembangan pembelajaran guru SD negeri 041 Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1).
- Yulianto, E. (2024). Supervisi dalam Pendidikan Islam: Menyempurnakan Proses Pembelajaran Menuju Kualitas Pendidikan yang Unggul. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 25–40.
- Prastya, R. C. A. (2018). Identifikasi kompetensi pedagogik guru kelas IV di sekolah inklusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 18(7), 1.728-1.734.
- Wulandari, R. S & Wiwin. H. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review). Vol7, No 1